



**PERTAMINA**

**PT PERTAMINA (PERSERO) SHIPPING  
LOGISTICS, SUPPLY CHAIN AND INFRASTRUCTURE DIRECTORATE  
FUNGSI SHIP CHARTERING**

**BERITA ACARA PENJELASAN 1 (SATU) UNIT SMALL I – WO (4,000 M<sup>3</sup>), E-CHARTERING**

Nomor : 531/BA/R20110/2019-S6

Pada hari ini, Senin tanggal 11 bulan Nopember Tahun 2019 pukul 10.00 WIB, Fungsi Ship Chartering telah memberikan penjelasan kepada peserta pelelangan melalui aplikasi **E – Chartering** untuk pekerjaan tersebut di atas seperti tercantum dalam Undangan No: 2165/R20110/2019-S6 tanggal 08 Nopember 2019 dan Rencana Kerja dan Syarat – Syarat Pengadaannya.

Adapun Perubahan yang diberikan / Informasi yang ditambahkan pada saat penjelasan ini:

**A. Technical Spesification**

1. Copy Tank Table (Cargo & Bunker Tank)
  - a. Bagi kapal yang telah memiliki tank table yang telah disahkan oleh fungsi Bunker Operational & Compliance (BOC) Pertamina, maka peserta pengadaan tidak diwajibkan untuk melampirkan keseluruhan Copy Tank Table tersebut, namun cukup melampirkan Copy Halaman Pertama yang menunjukkan bahwa Tank Table tersebut telah disahkan.
  - b. Bagi kapal yang belum memiliki tank table yang telah disahkan oleh fungsi BOC Pertamina, maka peserta pengadaan wajib untuk mendapatkan pengesahan tank table dari fungsi BOC selambatnya pada saat sebelum delivery dan peserta wajib melampirkan surat pernyataan pemenuhan dokumen tank table yang telah disahkan selambatnya pada saat sebelum delivery dalam dokumen penawaran.
2. Pemberitahuan Impor Barang (PIB), dipersyaratkan untuk kapal yang dibangun di luar negeri atau secondhand vessel yang dibeli dari luar negeri.  
Bagi kapal yang dibangun di daerah free trade zone agar melampirkan PPFTZ (Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone) ataupun melampirkan SPPB (jika ada).
3. PSA : Required & Valid During Contract dengan notasi notasi:
  - a. For Charter atau On Charter
4. CSMS :
  - a. Required High Risk Category
  - b. Berikut kami sampaikan Risk Assessment dari pekerjaan dibawah ini adalah sebagai berikut :

| SEQUENCE OF WORK                   | POTENTIAL HAZARD DESCRIPTION   | POTENTIAL CONSEQUENCES   |
|------------------------------------|--|--|
| Delivery Kapal                     | 1. Tubrukan<br>2. Kandas   | 1. Fatality / Kematian<br>2. Cidera Ringan Hingga Berat  |
| Bunkering                          | 1. Tumpahan Minyak/kebocoran<br>2. Kebakaran/Meledak<br>3. Kesalahan Pengisian Bahan Bakar | 1. Fatality / Kematian<br>2. Cidera Ringan Hingga Berat<br>3. Pencemaran lingkungan perairan<br>4. Kerusakan Mesin Kapal |
| Sandar/Lepas (berthing/Unberthing) | 1. Tubrukan<br>2. Kandas<br>3. Tumpahan Minyak/kebocoran<br>4. Kebakaran/Meledak           | 1. Fatality / Kematian<br>2. Cidera Ringan Hingga Berat<br>3. Pencemaran lingkungan perairan                             |



|                          |   |  |
|--------------------------|---|--|
| Pengangkutan (Pelayaran) | 1. Tubrukan<br>2. Kandas<br>3. Tumpahan Minyak/kebocoran<br>4. Kebakaran/Meledak<br>5. Terbalik/Tenggelam | 1. Fatality / Kematian<br>2. Cidera Ringan Hingga Berat<br>3. Pencemaran lingkungan perairan |
| Loading / Discharging    | 1. Tumpahan Minyak/kebocoran<br>2. Kebakaran/Meledak  | 1. Fatality / Kematian<br>2. Cidera Ringan Hingga Berat<br>3. Pencemaran lingkungan perairan |
| Redelivery Kapal         | 1. Tubrukan<br>2. Kandas  | 1. Fatality / Kematian<br>2. Cidera Ringan Hingga Berat                                      |

**B. Time Charter Term and Conditions**

**Ketentuan Port Charge :**

1. Biaya port charge, in/out clearance, dan biaya keagenan kapal Time Charter di pelabuhan terakhir saat pelaksanaan off hire untuk pelaksanaan docking (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat redeliver) menjadi beban Owner (Owner matters).
2. Biaya port charge, in/out clearance, dan biaya keagenan kapal Time Charter saat on hire setelah pelaksanaan docking (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat on hire) dan kapal delivery (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat delivery) menjadi beban Pertamina, dengan ketentuan :
  - Berlaku untuk angkutan dalam negeri.
  - Jika kapal dari luar negeri, maka atas selisih tarif dalam negeri dan tarif luar negeri menjadi beban Owner.

**Dokumen komersial tambahan :**

Surat Pernyataan bahwa kapal akan dilengkapi dengan tank table dengan approval BOC Pertamina dan akan mengurus tank table paling lambat sebelum delivery.

**Dokumen Teknis Tambahan**

- Surat Laut
- Berita Acara Peggantian Bendera ke Bendera Indonesia
- Grosse Akta

**Proses Klaim**

- a. Tanpa mengesampingkan klausul klaim dalam Charter Party ini, Apabila terjadi klaim oleh Penyewa, batas waktu klarifikasi Disponen Owners/ Pemilik/Broker adalah selama 10 (sepuluh) hari kalender sejak tanggal surat diajukan Penyewa. Dalam hal tidak terdapat konfirmasi dan/ atau klarifikasi (yang disertai bukti baru atau bukti kesalahan perhitungan) sampai batas waktu yang telah ditentukan, maka Penyewa menganggap Pemilik/Disponent Owner/Broker menyetujui nilai klaim yang diajukan Penyewa dan akan dilakukan pemotongan biaya Harga Sewa sebesar nilai klaim Penyewa tersebut.
- b. Owners/Disponent Owners/ Broker setuju pemotongan Harga Sewa atas klaim diatas dapat dilaksanakan melalui biaya sewa Kapal dalam Charter Party ini maupun biaya sewa kapal lainnya berdasarkan charter party lain yang pemilik /disponent owner/broker masih satu group perusahaan.

**C. Agenda Pengadaan**

<.....> / Nil

**D. Owner Estimate**

OE : USD 2,450.00 / hari, YOB 1990 up

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan lebih lanjut dan perubahan yang diberikan pada saat penjelasan ini telah disetujui dan dimaklumi para peserta.

Berita Acara ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Dokumen Pelelangan, baik persyaratan Umum dan Administrasi maupun persyaratan Teknis.

Jakarta, 11 Nopember 2019

LOGISTICS, SUPPLY CHAIN AND INFRASTRUCTURE DIRECTORATE  
FUNGSI SHIP CHARTERING

Manager Ship Chartering,



**Asis Wiyanto**

Ass. Mgr. Ship Chartering  
Tanker White,




**Lusi Soeheri**

User

.....

**DAFTAR HADIR**  
**PREBID PENGADAAN 1 (SATU) UNIT SMALL I – WO LAYCAN 13 – 15 NOVEMBER 2019**  
**(E-CHARTERING)**

e-Chartering Room - Mozilla Firefox  
https://web.pertamina.com/E-Chartering/Chat.aspx?room=Small I - White Oil&kt=595&role=Admin&user=vania



Previous Message Room Small I - White Oil

Selanjutnya untuk terms & conditions dan spek teknis lainnya sesuai dengan yang tercantum dalam Invitation to Bid dan TOR No. 2165 R20110/2019-S6 tanggal 08 November 2019 yang telah kami upload di website Pertamina & E-Chartering.

lusi.soeheri say :

Silakan jika ada yang ingin dikonfirmasi terkait ketentuan pengadaan, persyaratan dokumen dan spesifikasi teknis.

lusi.soeheri say : PT. AMO, PT. Maxima ada yang ingin ditanyakan?

Room Members

- MaximaMaritima2016 ( P Maxima Maritima Indone vania
- lusi.soeheri
- AMO ( PT. ARMADA MAR E OFFSHORE)

Format Font Size

SEND

Windows taskbar: 10:30 11/11/2019

Pengadaan : Small I - White Oil

Laycan : 13 – 15 November 2019

| Tanggal                      | Admin Announcement   | Bidders Clarification | User         | Nama Perusahaan |
|------------------------------|--|-----------------------|--------------|-----------------|
| 11/11/2019<br>10:12:00<br>AM | <p>Assalamu'alaikum wr. wbSelamat siang Bapak/IbuPada kesempatan ini kami akan melaksanakan Prebid Meeting Pengadaan 1 (satu) Unit Small I - White Oil dengan Laycan 13 - 15 November 2019Adapun penjelasan mengenai ketentuan pengadaan, persyaratan dokumen dan spesifikasi teknis dalam pengadaan ini adalah sebagai berikut :</p>  |                       | lusi.soeheri |                 |
| 11/11/2019<br>10:14:00<br>AM | <p>Hal utama yang ingin kami sampaikan dalam prebid ini adalah pada beberapa hal sebagai berikut:PSAKapal yang akan ditawarkan dalam proses pengadaan ini wajib telah memiliki Pertamina Safety Approval (PSA) yang diterbitkan oleh fungsi Safety Management Representative (SMR)/Fleet Inspection &amp; Assurance (FIA) Pertamina yang menyatakan bahwa kapal dapat diterima untuk di operasikan oleh Pertamina antara lain kapal mampu untuk mengangkut dan membongkar muatan sesuai spesifikasi teknis yang disyaratkan oleh Pertamina.Pertamina Safety Approval yang dipersyaratkan adalah dengan kategori "Accepted" dan notasi On Charter/For Charter, Suitable for Oil with Flash Point Below 60 deg C, dan Multi Grade Operation. Pertamina Safety Approval harus bebas dari catatan:a. Kapal not suitable for cargo with flash point &lt; 60 Deg Celsius (White Oil),b. Kapal tidak untuk digunakan di Pertamina Shipping / Kapal hanya diperkenankan untuk digunakan dalam kegiatan loading di Pelabuhan Pertamina.CSMSBerkenaan dengan sudah diberlakukannya CSMS di Pertamina terhitung mulai tanggal 01 Juli</p> |                       | lusi.soeheri |                 |

|                                       |   |  |                     |
|---------------------------------------|---|--|---------------------|
|                                       | <p>2017, maka kepada seluruh peserta pengadaan dihimbau untuk segera melakukan pengurusan CSMS tersebut melalui Fungsi Ship Chartering, dengan contact address sebagaimana yang tertuang dalam invitation to Bid.SANKSI PENGUNDURAN DIRIBerdasarkan ketentuan pengadaan yang berlaku di Pertamina, Peserta Pengadaan yang telah mengajukan penawaran tidak diperkenankan untuk mengundurkan diri hingga adanya keputusan Pertamina atas pengadaan yang dilaksanakan. Dalam hal peserta pengadaan mengundurkan diri, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.</p>   |  |                     |
| <p>11/11/2019<br/>10:15:00<br/>AM</p> | <p>SERVICE SPEEDDalam Bentuk II penyedia jasa diwajibkan untuk mengisi service speed kapal sesuai dengan persyaratan teknis yang ditetapkan oleh Pertamina. Sebagai contoh jika service speed yang ditetapkan adalah 09 knots maka service speed kapal dalam Bentuk II juga harus 09 knots. Jika tidak demikian, maka penawaran akan dinyatakan disqualifikasi.ECONOMICAL SPEEDPemilik Kapal juga diwajibkan untuk mengisi economical speed kapal pada kondisi laden dan ballast, yang disertai dengan jaminan batasan pemakaian bahan bakarnya. Economical speed ini merupakan kecepatan kapal dengan pemakaian bahan bakar yang paling ekonomis/paling hemat. Economical speed ini dapat diajukan lebih rendah atau lebih tinggi dari batasan service speed yang ditetapkan dalam spesifikasi teknis pengadaan. Dalam hal Pertamina bermaksud untuk mengoperasikan kapal pada economical speed, maka diberlakukan jaminan batasan pemakaian bahan bakar pada economical speed tersebut. Jika Pemakaian bahan bakar melebihi dari yang dijamin maka Pemilik Kapal akan dikenakan klaim over bunker sesuai dengan ketentuan yang berlaku.BUNKER CONSUMPTIONBunker Consumption di Bentuk II harus diisi sesuai dengan kolom yang tersedia, dimana pada kolom tersebut tertulis bahan bakar dalam setiap kegiatan kapal (Laden, Ballast, Idle, Discharge, Mooring/Unmooring, Tank Cleaning, IGS).Peserta Pengadaan diwajibkan untuk mengisi data batasan pemakaian bahan bakar "at sea" dan untuk seluruh batasan pemakaian bahan bakar in port activity dengan benar</p> |  | <p>lusi.soeheri</p> |

|                                       |  |                     |
|---------------------------------------|--|---------------------|
|                                       | <p>dan akurat, sesuai form Bentuk II.PIBPemberitahuan Impor Barang (PIB), dipersyaratkan untuk kapal yang dibangun di luar negeri atau secondhand vessel yang dibeli dari luar negeri.Bagi kapal yang dibangun di daerah free trade zone agar melampirkan PPFZT (Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone) dan SPPB.</p>   |                     |
| <p>11/11/2019<br/>10:15:00<br/>AM</p> | <p>TERM PEMBAYARAN HARGA SEWABerkenaan dengan term pembayaran sewa akan dilaksanakan berdasarkan ketentuan sbb:a. Nilai kontrak akan ditetapkan dalam United States Dollar (USD) dan pembayaran dalam Indonesian Rupiah (IDR);b. Kurs konversi yang akan digunakan adalah :- Pembayaran untuk periode sewa sejak tanggal penyerahan/delivery sampai dengan hari terakhir bulan penyerahan/delivery akan menggunakan kurs rata-rata Jakarta Interstate Spot Dollar Rate (JISDOR) pada tanggal penyerahan/delivery kapal dan 6 (enam) hari kerja sebelumnya. Dalam hal tanggal penyerahan jatuh pada hari libur, maka kurs yang dipakai sebagai acuan adalah kurs JISDOR rata-rata 7 (tujuh) hari kerja sebelum tanggal delivery kapal;- Pembayaran untuk periode sewa bulan selanjutnya menggunakan kurs rata-rata JISDOR pada tanggal 1 (satu) bulan tersebut dan 6 (enam) hari kerja sebelumnya. Dalam hal tanggal 1 (satu) bulan tersebut jatuh pada hari libur, maka kurs yang dipakai sebagai acuan adalah kurs JISDOR rata-rata 7 (tujuh) hari kerja sebelum tanggal 1 (Satu) bulan tersebut.BIAYA PORT CHARGE1. Biaya port charge, in/out clearance, dan biaya keagenan kapal Time Charter di pelabuhan terakhir saat pelaksanaan off hire untuk pelaksanaan docking (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat off hire) dan kapal redelivery (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat redelivery) menjadi beban Owner (Owner matters).2. Biaya port charge, in/out clearance, dan biaya keagenan kapal Time Charter saat on hire setelah pelaksanaan docking (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat on hire) dan kapal delivery (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat delivery) menjadi beban Pertamina, dengan ketentuan:a. Berlaku untuk angkutan dalam negeri. Jika kapal dari luar negeri, maka atas selisih tarif dalam negeri dan tarif luar negeri</p> | <p>lusi.soeheri</p> |

|                                       |  |   |  |
|---------------------------------------|--|---|--|
|                                       | <p>menjadi beban OwnerPROSES KLAIM- Tanpa mengesampingkan klausul klaim dalam Charter Party ini, Apabila terjadi klaim oleh Penyewa, batas waktu klarifikasi Disponen Owners/ Pemilik/Broker adalah selama 10 (sepuluh) hari kalender sejak tanggal surat diajukan Penyewa. Dalam hal tidak terdapat konfirmasi dan/ atau klarifikasi (yang disertai bukti baru atau bukti kesalahan perhitungan) sampai batas waktu yang telah ditentukan, maka Penyewa menganggap Pemilik/Disponent Owner/Broker menyetujui nilai klaim yang diajukan Penyewa dan akan dilakukan pemotongan biaya Harga Sewa sebesar nilai klaim Penyewa tersebut.- Owners/Disponent Owners/Broker setuju pemotongan Harga Sewa atas klaim diatas dapat dilaksanakan melalui biaya sewa Kapal dalam Charter Party ini maupun biaya sewa kapal lainnya berdasarkan charter party lain yang pemilik /disponent owner/broker masih satu group perusahaan.</p> |   |  |
| <p>11/11/2019<br/>10:20:00<br/>AM</p> |  | <p>test</p>                                   | <p>PT. ARMADA<br/>MARITIME<br/>OFFSHORE</p>  |
| <p>11/11/2019<br/>10:22:00<br/>AM</p> |  | <p>test</p>                                   | <p>PT. Maxima<br/>Maritima<br/>Indonesia</p> |
| <p>11/11/2019<br/>10:25:00<br/>AM</p> | <p>Dokumen penawaran yang wajib dilampirkan/diupload pada saat closing, ditambahkan dokumen sebagai berikut:Dokumen Komersial tambahan1. Surat Pernyataan bahwa kapal akan dilengkapi dengan tank table dengan approval BOC/PSP Pertamina dan akan mengurus tank table paling lambat sebelum delivery, apabila tidak ada maka penawaran kami nyatakan diskualifikasi.2. Untuk dokumen Asli/Copy Surat Kuasa atau POA harus ditandatangani oleh kedua belah pihak yaitu pihak perusahaan pemberi kuasa dan pihak perusahaan penerima kuasa.Dokumen Teknis1. Copy Tank Table (Cargo &amp; Bunker Tank)a. Bagi kapal yang telah memiliki tank table yang telah disahkan oleh fungsi Bunker Operational &amp; Compliance (BOC)/PSP Pertamina, maka peserta</p>   | <p>MaximaMaritima2016</p> <p>lusi.soeheri</p> |  |



|                                       |   |                     |
|---------------------------------------|---|---------------------|
|                                       | <p>pengadaan tidak diwajibkan untuk melampirkan keseluruhan Copy Tank Table tersebut, namun cukup melampirkan Copy Halaman Pertama yang menunjukkan bahwa Tank Table tersebut telah disahkan.b. Bagi kapal yang belum memiliki tank table yang telah disahkan oleh fungsi BOC/PSP Pertamina, maka peserta pengadaan wajib untuk mendapatkan pengesahan tank table dari fungsi BOC/PSP selambatnya pada saat sebelum delivery dan peserta wajib melampirkan surat pernyataan pemenuhan dokumen tank table yang telah disahkan selambatnya pada saat sebelum delivery dalam dokumen penawaran.2. Surat Laut3. Grosse Akta4. Berita Acara Penggantian Bendera (untuk kapal yang bendera awalnya bukan berbendera Indonesia) 5. Pemberitahuan Impor Barang (PIB), dipersyaratkan untuk kapal yang dibangun di luar negeri atau secondhand vessel yang dibeli dari luar negeri. Bagi kapal yang dibangun di daerah free trade zone agar melampirkan PPFTZ (Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone) dan SPPB.</p>   |                     |
| <p>11/11/2019<br/>10:26:00<br/>AM</p> | <p>BID CLOSING UPLOADING DOCUMENTUntuk menghindari keterlambatan dalam uploading dokumen penawaran yang disampaikan oleh Peserta Pengadaan, kami menyarankan Peserta untuk dapat melakukan uploading dokumen lebih awal, khususnya untuk dokumen-dokumen wajib yang dapat menyebabkan diskualifikasi.BASIC TERMS &amp; CONDITIONSCharter Period : 3 (tiga) Bulan plus Opsi Charterers 1+1 (satu plus satu) BulanLaycan : 13 – 15 November 2019Unavoidable Transportation Loss : Max. 0.07%/gradeCharter Party : Pertamina Time Form IPSA : Required &amp; Valid During Contract dengan notasi:a. For Charter atau On Charterb. Suitable for Oil with Flash Point Below 60 deg Cc. Multi Grade OperationCSMS : Required High Risk Category SEQUENCE OF WORK POTENTIAL HAZARD DESCRIPTION POTENTIAL CONSEQUENCES Delivery Kapal 1. Tubrukan 2. Kandas 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat Bunkering 1. Tumpahan Minyak/kebocoran 2. Kebakaran/Meledak 3. Kesalahan Pengisian Bahan Bakar 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan 4. Kerusakan Mesin Kapal</p> | <p>lusi.soeheri</p> |

|                                       |   |                     |  |
|---------------------------------------|---|---------------------|--|
|                                       | <p>Sandar/Lepas (berthing/Unberthing) 1. Tubrukan 2. Kandas 3. Tumpahan Minyak/kebocoran 4. Kebakaran/Meledak 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan Pengangkutan (Pelayaran) 1. Tubrukan 2. Kandas 3. Tumpahan Minyak/kebocoran 4. Kebakaran/Meledak 5. Terbalik/Tenggelam 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan Loading / Discharging 1. Tumpahan Minyak/kebocoran 2. Kebakaran/Meledak 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan Redelivery Kapal 1. Tubrukan 2. Kandas 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat Charter Rate : USD/Day</p>  |                     |  |
| <p>11/11/2019<br/>10:27:00<br/>AM</p> | <p>TECHNICAL SPECIFICATION<br/>Type of Vessel : Motor Tanker<br/>YOB / Flag : 1990 up / Indonesia<br/>COT Capacity (98%) : Min. 4,000 M3<br/>Draft : Max. 5.0 MLOA : Max. 106 M<br/>Service Speed : Min. 10 Knots<br/>Service Speed (Dalam Bentuk II penyedia jasa diwajibkan untuk mengisi service speed kapal sesuai dengan persyaratan teknis yang ditetapkan oleh Pertamina. Sebagai contoh jika service speed yang ditetapkan adalah 10 knots maka service speed kapal dalam Bentuk II juga harus 10 knots. Jika tidak demikian, maka penawaran akan dinyatakan diskualifikasi).<br/>Type of Cargo : Oil Product/Wite Oil (Premium/Pertamax/Pertamax Turbo/Kerosene/Pertalite/Solar/ Biosolar/Pertadex/Dexlite)<br/>Cargo Segregation : Min. 2 (dua) Grade (kapal mampu melakukan loading &amp; discharging secara simultan)<br/>Discharging Rate : Min. 200 M3/hour/grade - 3 Kg/Cm2<br/>Loading Rate : Min. 250 M3/hour<br/>Cargo Pump : Min. 2 (dua) Unit<br/>Segregated Ballast Tank : Required<br/>Alat Ukur Termasuk Tank Table: Akurat, Lengkap, Absah dan Verifikasi oleh Fungsi BOC/PSP selambatnya sebelum delivery<br/>CCTV : Required<br/>Vessel Tracking : Required<br/>Information System:<br/>a. Required (Online and Ready for 24 Hours to receive and send mail)<br/>b. Penyampaian Laporan Kapal Melalui IPMAN Fuel: MFO/MDO/HSD/BIOSOLAR Lube Oil/Fresh Water : Recommended<br/>Using Pertamina Group's Product<br/>Trading Area: Indonesian Water Delivery Port : Wayame (Tentative)<br/>Selanjutnya untuk terms &amp; conditions dan spek</p> | <p>lusi.soeheri</p> |  |

|                              |   |                                |                    |                                     |
|------------------------------|---|--------------------------------|--------------------|-------------------------------------|
|                              | teknis lainnya sesuai dengan yang tercantum dalam Invitation to Bid dan TOR No. 2165/R20110/2019-S6 tanggal 08 November 2019 yang telah kami upload di website Pertamina & E-Chartering.  |                                |                    |                                     |
| 11/11/2019<br>10:27:00<br>AM | Silakan jika ada yang ingin dikonfirmasi terkait ketentuan pengadaan, persyaratan dokumen dan spesifikasi teknis.   |                                | lusi.soeheri       |                                     |
| 11/11/2019<br>10:30:00<br>AM | PT. AMO, PT. Maxima ada yang ingin ditanyakan?  |                                | lusi.soeheri       |                                     |
| 11/11/2019<br>10:31:00<br>AM | Bila tidak ada yang ditanyakan, Kami lanjutkan dengan pengumuman OE dan Waktu Closing.  |                                | lusi.soeheri       |                                     |
| 11/11/2019<br>10:31:00<br>AM | OE untuk pengadaan ini adalah USD 2,450.00/day dengan basis YOB 1990 up. Agenda closing akan diadakan pada tanggal 12 November 2019 jam 13.30 WIB   |                                | lusi.soeheri       |                                     |
| 11/11/2019<br>10:32:00<br>AM | Demikian Prebid Meeting Pengadaan 1 (satu) Unit Small I - White Oil dengan Laycan 13 - 15 November 2019. Berita Acara Prebid Meeting akan kami upload di website Pertamina. Terima kasih untuk partisipasinya dan kami tunggu penawarannya. Wassalamu'alaikum wr. wbSelamat siang Bapak/Ibu |                                | lusi.soeheri       |                                     |
| 11/11/2019<br>10:35:00<br>AM |   | Selamat siang dan terima kasih | MaximaMaritima2016 | PT. Maxima<br>Maritima<br>Indonesia |